

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT GURU PJOK DALAM MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN GODEAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Muhammad Ari Arsad

12604224048

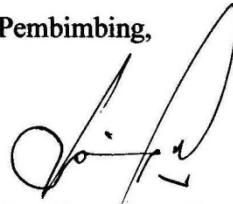
**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Faktor-Faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean” yang disusun oleh Muhammad Ari Arsad, NIM 12604224048 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2017

Pembimbing,



Dr. Dimyati, M.Si

NIP. 196701271992031002

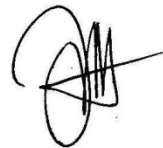
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

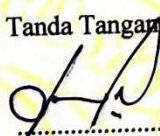
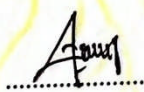

Yang Menyatakan,



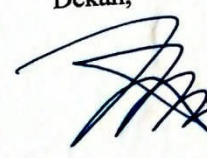
Muhammad Ari Arsad
NIM. 12604224048

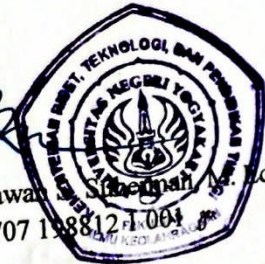
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean” yang disusun oleh Muhammad Ari Arsad, NIM 12604224048 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Dimiyati, M.Si	Ketua Penguji		13/4-2017
Aris Fajar P, M.Or	Sekretaris Penguji		13/4.2017
Nur Rohmah, M.Pd	Penguji Utama		11/04 2017

Yogyakarta, April 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan
NIP. 19640707 198812 1 004



MOTTO

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri”

(Terjemahan QS Al-Ankabut ayat 6)

“Ingatlah besi tumpul yang berkarat bisa diasah menjadi pisau yang tajam”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini, dipersembahkan untuk:

1. Ibu dan Ayahku yang selalu melantunkan doa di setiap shalat lima waktu, memberikan dukungan serta kasih sayang yang tak terhingga.
2. Kakak-kakakku, yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN GODEAN

Oleh
Muhammad Ari Arsad
12604224048

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kendala guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menyebabkan guru malas untuk menyusun RPP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat guru PJOK dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean. Populasi penelitian ini adalah guru PJOK se-Kecamatan Godean yang berjumlah 18 orang dan tersebar di 18 Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan instrumennya menggunakan angket. Adapun teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat guru PJOK dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdiri dari 3 faktor yaitu: materi pembelajaran, kompetensi guru, dan sarana prasarana. Dari ketiga faktor tersebut, faktor kompetensi guru merupakan faktor penghambat yang paling tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 40,83 (36,74%), urutan kedua adalah faktor materi pembelajaran dengan rata-rata nilai sebesar 37,6 (33,83%), dan urutan yang terakhir adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai yaitu 32,71 (29,43%).

Kata kunci: *Faktor, Penghambat, Guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean” dapat terselesaikan. Selama dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi tentu tidak lepas dari bantuan pihak-pihak langsung maupun tidak langsung. Untuk itu disampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh S1 di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan ijin untuk penyusunan skripsi.
5. Bapak Yudanto, M.Pd, Dosen penasehat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan, dan motivasi selama studi.
6. Bapak Dr. Dimyati, M.Si, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh Kepala Sekolah SD Se-Kecamatan Godean yang telah memberikan ijin penelitian serta waktu untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru-guru yang telah membantu sebagai subyek penelitian.
9. Teman-teman PGSD Penjas angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi, semangat dan dorongan.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Silabus.....	7
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	10
3. Faktor-faktor Yang Menghambat Guru Dalam Menyusun RPP ...	14
4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani.....	18
5. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi Penelitian.....	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisa Data.....	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi.....	55
C. Keterbasan Penelitian.....	56
D. Saran-saran.....	56
Daftar Pustaka.....	57
Lampiran.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data guru PJOK di SD Se-Kecamatan Godean yang menggunakan kurikulum KTSP.....	29
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Ujicoba Penelitian.....	31
Tabel 3.	Alternatif Jawaban Angket dan Skornya.....	33
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 5.	Rumus Rentangan Norma Kategori Penilaian.....	39
Tabel 6.	Data Hasil Penelitian.....	41
Tabel 7.	Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor materi pembelajaran yang minim, kompetensi guru yang rendah, sarana dan prasarana tidak memadai.....	42
Tabel 8.	Pengkategorian Data Faktor Materi Pembelajaran yang Minim...	45
Tabel 9.	Pengkategorian Data Faktor Kompetensi Guru yang Rendah.....	47
Tabel 10.	Pengkategorian Metode Faktor Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Batang Hasil Penelitian.....	42
Gambar 2.	Diagram Pengkategorian Data Faktor materi pembelajaran yang minim, kompetensi guru yang rendah, sarana dan prasarana tidak memadai.....	43
Gambar 3.	Diagram pengkategorian Data Faktor Materi Pembelajaran yang Minim.....	45
Gambar 4.	Diagram Pengkategorian Faktor Kompetensi Guru yang Rendah.....	47
Gambar 5.	Diagram Data Faktor Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Ijin Penelitian dari FIK-UNY.....	60
Lampiran 2.	Ijin Penelitian dari BPPD Kabupaten Sleman.....	61
Lampiran 3.	Surat Keterangan Validasi Ahli.....	62
Lampiran 4.	Angket Ujicoba Penelitian.....	63
Lampiran 5.	Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 6.	Hasil Ujicoba Penelitian.....	66
Lampiran 7.	Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 8.	Surat Keterangan Penelitian.....	70
Lampiran 9.	Data Penelitian.....	88
Lampiran 10.	Statistik Penelitian.....	89
Lampiran 11.	Pengkategorian Data Penelitian.....	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memegang peranan penting dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan, sehingga kedudukannya sulit untuk digantikan. Sedangkan hubungannya dengan pembelajaran, peran guru tidak dapat digantikan oleh media lain, meskipun perkembangan teknologi sekarang ini terasa sangat cepat dalam dunia pendidikan.

Menurut Aep Juardi & Soni Nopembri (2010: 1) Guru merupakan sosok penting yang memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan. Peran dan fungsinya sebagai “ujung tombak” dalam proses pendidikan, bahkan guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Mengingat tugas dan tanggungjawab guru yang begitu penting, sehingga pemerintah melindungi hak dan kewajiban guru melalui undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Melalui undang-undang ini diharapkan kinerja guru dapat meningkat yang juga diikuti dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

Guru Sekolah Dasar mempunyai peranan yang cukup sentral dalam mengembangkan karakter dan watak siswa. Hal ini mengingat bahwa pada jenjang sekolah dasar siswa akan lebih banyak mencari dan membentuk jati dirinya, sehingga sosok guru mutlak diperlukan untuk membantu pembentukan tersebut.

Menurut Andun Sudijandoko (2010: 2) dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Salah satu perencanaan pembelajaran yang penting bagi guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran.

Dengan rencana yang bagus tentunya pembelajaran akan berjalan dengan sistematis dan terprogram.

Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyana (Setyawanto, Agung, 2012: 1) alasan pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan keseluruhan dari mata pelajaran yang diajarkan.

Menggunakan RPP menurut pakar pendidikan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas anak didik. Menurut E. Mulyasa (2009: 156) RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

Setelah dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru penjas di tiga SD di Kecamatan Godean, dengan pertanyaan tentang kinerja guru

penjas dalam mengajar dan dalam penyusunan RPP jawaban dari kepala sekolah di tiga SD semuanya menyatakan sudah puas dengankinerja guru penjas di SD tersebut sudah bagus, tetapi setelah dilakukan wawancara terhadap guru penjas di tiga SD tersebut ditemukan bahwa dari ketiga guru semuanya masih mengalami kendala dalam menyusun RPP. Kendala dalam penyusunan RPP ini menyebabkan guru kesulitan untuk menyusun RPP, hal ini tampak dari adanya guru yang tidak menyelesaikan penyusunan RPP tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan, maka akan menarik apabila dilakukan penelitian dengan tema faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Di dalam penelitian ini, Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean dipilih sebagai tempat penelitian untuk meneliti guru – guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut akan diteliti apa saja yang menjadi faktor penghambat guru dalam menyusun RPP. Dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 18 orang yang nantinya akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini mengangkat sebuah judul yaitu: “Faktor – Faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul bermacam masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui faktor-faktor penghambat guru PJOK di Kecamatan Godean dalam menyusun RPP.
2. Belum diketahuinya kendala guru PJOK di Kecamatan Godean dalam menyusun RPP.
3. Kesulitan apa saja yang menyebabkan guru PJOK di Kecamatan Godean tidak menyusun RPP.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin luas. Untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini menjadi jelas. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu mengenai faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apa saja faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya guru pendidikan jasmani dalam penyusunan RPP.

2. Praktis

a. Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan kinerjanya dalam menyusun RPP.

b. Instansi (sekolah)

Sebagai bahan informasi dalam melakukan pembinaan terhadap guru pendidikan jasmani agar nantinya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

c. Akademisi (para peneliti dalam bidang pendidikan jasmani)

Sebagai bahan pertimbangan dan juga masukan dalam melakukan suatu penelitian – penelitian lainnya khususnya dibidang pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Silabus

a. Pengertian Silabus

Silabus merupakan penjabaran lebih rinci dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang minimal memuat kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Menurut Kurikulum 2013 Pengertian silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Menurut E. Mulyasa (2009: 132) secara sederhana silabus dapat diartikan sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi,

kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP). Silabus merupakan kerangka inti dari setiap kurikulum yang sedikitnya memuat tiga komponen utama sebagai berikut:

- 1) Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran.
- 2) Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan/membentuk kompetensi tersebut.
- 3) Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik.

Dari uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, berdasarkan standar nasional pendidikan (BSNP).

b. Format Silabus

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran

untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- 1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan).
- 2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- 3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- 4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- 5) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- 6) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- 9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.

10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada hakikatnya suatu kegiatan apabila direncanakan terlebih dahulu, tujuan dari kegiatan tersebut pasti akan lebih terarah dan berhasil. Untuk itu seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Gurudalam melaksanakan tugas mengajarnya merencanakan program pengajaran daam entuk RPP. Dengan perencanaan maka pelaksanaan pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan efektif.

a. Pengertian RPP

Menurut E. Mulyasa (2009: 154) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

Dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. (Hamzah B. Uno, 2007: 83).

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dengan cara memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik yang diinginkan.

b. Manfaat RPP

Perencanaan itu dapat bermanfaat pada guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengerjaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto (B. Suryosubroto, 2002: 28), bahwa selain berguna sebagai alat kontrol, maka persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan bagi guru sendiri.

Menurut E. Mulyasa (2009: 156) RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari RPP adalah sebagai alat kontrol dan pegangan seorang guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan apa yang direncanakan.

c. Langkah-langkah Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP format satuan pendidikan bisa dikembangkan sendiri oleh guru dengan memperhatikan berbagai ketentuan serta kompetensi yang diharapkan tercapai oleh peserta didik. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berikut ini adalah format penyusunan RPP sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- 3) Kelas/semester.
- 4) Materi pokok.

- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang Menghambat Guru Dalam Menyusun RPP

KTSP

Salah satu aspek yang terpenting dalam keprofesionalan guru yaitu merancang dan merencanakan program pembelajaran, namun kebanyakan guru hanya menjadikan perangkat pembelajaran sebagai formalitas saja untuk memenuhi persyaratan sebagai guru profesional. Dalam kenyataannya, guru sering kali mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat rencana pembelajaran.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 312) faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002: 385) hambatan adalah halangan atau rintangan. Sedangkan penghambat ialah orang yang menghambat atau alat yang dipakai untuk menghambat.

Menurut Arna (2014: 5) pada penelitiannya di Bunut kabupaten Pelalawan penyebab guru tidak membuat RPP dikarenakan:

- a. RPP yang dimiliki oleh guru merupakan hasil revisi dari RPP orang lain dan revisi RPP semester lalu. Guru hanya mengganti identitas sekolah, nama kepala sekolah serta namanya sendiri serta tahun ajaran.
- b. Karena sekolah terfokus terhadap siswa yang akan UN. Sehingga jam pelajaran siswa yang lain dikorbankan untuk persiapan siswa yang akan UN, sehingga guru beranggapan apabila membuat

RPP akan sia-sia, karena takut materi yang ada tidak tersampaikan sehingga guru tidak mengikuti alur yang ada dalam RPP.

- c. Terbatasnya jam pelajaran mengakibatkan guru tidak menerapkan RPP di dalam kelas karena masih banyaknya materi yang akan dijelaskan. Ini disebabkan juga guru tidak memahami RPPnya karena guru selalu mengandalkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Karena masing-masing mata pelajaran mempunyai MGMP.
- d. Tergantung situasi dan kondisi dari pengawas. Dari hasil wawancara yang dilakukan pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan RPP yang dirancang dilakukan oleh guru apabila ada pengawasan dari Dinas Pendidikan Kabupaten, apa bila ada pengawas dari dinas untuk melihat kegiatan PBM guru di dalam kelas, guru baru mengeluarkan RPPnya.
- e. Minimnya sumber belajar.

Menurut Umami Salamah (2013: 7-8) pada penelitiannya di SMK Sekecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara, dalam menyusun perangkat pembelajaran RPP KTSP guru kesulitan dalam: mengkaji SK dan KD, mengidentifikasi materi pokok, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan alokasi waktu, penentuan jenis penilaian, merumuskan indikator, menentukan sumber belajar, menguraikan materi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran.

Menurut Arif Nadliroh (2011: 7) kesulitan guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu: kesulitan dalam menentukan alokasi waktu, menentukan kegiatan atau metode pembelajaran, tidak memiliki cukup waktu dalam menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), menentukan sumber buku yang memenuhi seluruh standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, menentukan media yang dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik serta jumlah media yang terbatas.

Dalam penyusunan RPP tidak menutup kemungkinan bahwa faktor-faktor yang menghambat guru penjas dalam menyusun RPP berasal dari kompetensi guru. Menurut Moh. Uzer Usman (2009: 17), definisi dan jenis-jenis kompetensi guru yang profesional dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurang-kurangnya meliputi: 1) pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, 2) pemahaman terhadap peserta didik, 3) pengembangan kurikulum/silabus, 4) perancangan pembelajaran, 5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, 7) evaluasi dan hasil pembelajaran dan, 8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Sekurang-kurangnya mencakup: 1) berakhlak mulia, 2) arif dan bijaksana, 3) mantab, 4) berwibawa, 5) stabil, 6) dewasa, 7) jujur, 8) mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, 9) secara obyektif mengevaluasi kinerja diri sendiri, 10) mengembangkan diri sendiri secara mandiri dan berkelanjutan.

c. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, sekurang-kurangnya meliputi, 1) berkomunikasi lisan atau tulisan, atau isyarat, 2) menggunakan teknologi komunikasi secara fungsional, 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, 5) menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan.

d. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu, teknologi dan seni yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan, 1) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang diampunya, 2) konsep-konsep dan metode disiplin keimuan, teknologi dan seni yang relevan secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang diampu.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpotensi menghambat guru dalam menyusun RPP adalah:

- a. Materi pembelajaran, meliputi: sumber belajar yang minim.
- b. Kompetensi guru, meliputi: pemahaman wawasan atau landasan pendidikan rendah, ketidakmampuan guru dalam mengembangkan silabus, guru kurang menguasai teknologi, guru kurang menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran penjas, kurang menguasai konsep-konsep dan metode pembelajaran secara konseptual atau koheren dengan program satuan pendidikan mata pelajaran penjas.
- c. Sarana dan prasarana, meliputi: jumlah alat yang kurang dan tidak lengkap, kondisi alat tidak memadai, lokasi pembelajaran kurang aman dan nyaman.

4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru Penjas merupakan faktor dominan dalam proses pendidikan di sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan oleh para siswanya. Menurut Aep Juardi & Soni Nopembri (2010: 5), guru Penjas adalah seseorang yang mempunyai kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian dalam bidang pendidikan jasmani.

Menurut Sukintaka (2008: 21) dalam sebuah kompetensi pendidikan jasmani, bahwa guru pendidikan jasmani harus memenuhi persyaratan dalam pendidikan jasmani, diantaranya :

- a. Memahami pengetahuan pendidikan penjas.
- b. Memahami karakter anak didik.
- c. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dalam proses pembelajaran potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan pengetahuan pada anak didik dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
- f. Memiliki pemahaman, penguasaan pemahaman dan keterampilan motorik.
- g. Memiliki pengetahuan tentang unsur kondisi fisik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Dalam uraian di atas nampak jelas bahwa syarat untuk menjadi guru pendidikan jasmani yaitu mempunyai kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian dalam bidang pendidikan jasmani, dan memiliki berbagai komponen yang sangat luas. Hal ini mengingat bahwa

mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Selain mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor, juga terdapat peran komponen yang lain, yaitu: sikap, gerak, karakteristik siswa dan sebagainya yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Selain itu, juga harus memiliki kemampuan dalam merancang, mengelola dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, serta menentukan arah dan perkembangan peserta didik terkait dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

5. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pada dasarnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, kesehatan, stabilitas emosional, dan pembiasaan pola hidup sehat yang berpusat untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang dan juga penalaran dalam tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut Arma Aboellah dan Agusmanadji (Aris Fajar Pambudi, 2010: 34), menyatakan pendidikan jasmani merupakan pendidikan dari jasmani dan diberikan di lembaga pendidikan, karena aktifitas jasmani yang berbentuk latihan memberikan manfaat bagi peserta didik dalam bentuk kesegaran jasmani dan pemeliharaan kesehatan.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik,

pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang diberikan di lembaga pendidikan menggunakan aktivitas fisik yang didesain berbentuk latihan untuk menumbuh kembangkan siswa dari aspek keterampilan motorik, kognitif, sikap sportif dan merupakan proses gerak manusia menuju pada pengembangan pola perilaku hidup aktif yang bertujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani dan pemeliharaan kesehatan.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Bloom dan Krathwohl (dalam Abdullah, dkk, 1994: 15) tujuan pendidikan dapat digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan berfikir, sedangkan ranah afektif mencakup pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyesuaian, lain halnya dengan ranah psikomotor yang mencakup ketrampilan gerak siswa, seperti menulis, mengetik, dan menjalankan mesin.

Menurut Paiman (2010: 19) “Tujuan pendidikan jasmani adalah aktivitas jasmani berfungsi sebagai alat mendidik, dan tujuan

pendidikannya sama dengan mata pelajaran yang lain yakni peningkatan: kognitif, psikomotor, afektif, kinestetik.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu aktivitas jasmani berfungsi sebagai alat mendidik yang bertujuan untuk mengembangkan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dasar, serta membentuk sikap yang positif, mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Permendiknas No.22 (2006: 649), menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.

- 4) Aktivitas ritmik meliputi; gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi; permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Arna (2014), penelitian ini meneliti tentang penyebab guru tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran (studi SMA Negeri 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif dengan observasi dan wawancara. Informan penelitian ini adalah guru SMAN 1 Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebab guru

tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran di SMA Negeri 1Buntut Kecamatan Buntut Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau adalah:

1. RPP guru dirancang pihak lain, sehingga RPP bukan merupakan hasil rancangan guru itu sendiri. Hal ini mengakibatkan guru tidak mampu menyesuaikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, karena guru itu sendiri tidak mengetahui dan memahami RPP yang dimiliki.
2. Terfokusnya perhatian guru terhadap kelas XII, dikarenakan siswa akan menghadapi Ujian Nasional. Hal ini mengakibatkan kelas X dan XI sering diliburkan sekolah sementara kelas XII materi untuk kelas XII dipadatkan dari semester sebelumnya. Sehingga di semester II ini kelas XII lebih banyak membahas soal-soal.
3. Terbatasnya jam pelajaran. Waktu PBM siswa lebih sering terganggu oleh kegiatan kelas XII, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak menyesuaikan dengan RPP secara tertulis. Hal itu disebabkan karena waktu untuk menjelaskan materi tidak begitu banyak.
4. Tergantung situasi dan kondisi dari tim pengawas pendidikan. Guru akan menggunakan RPP dalam pembelajaran apabila ada penilaian dari tim pengawas.
5. Perubahan kurikulum juga menyebabkan guru tidak menguasai atau tidak paham dengan RPP mereka sendiri.

6. Media belajar, karena media belajar kurang ini akan menyebabkan kegiatan pembelajaran dikelas terganggu dan tidak menyenangkan. Karena media merupakan salah satu alat motivasi siswa untuk belajar supaya proses belajar mengajar menyenangkan.
7. Sumber belajar, karena buku penunjang di SMA 1 Buntut ini kurang, maka akan mengakibatkan kegiatan pembelajaran di kelas terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Umami Salamah di Mandailing Natal Sumatera Utara tentang analisis kesulitan guru dalam membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran PKN berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMK se-Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan teknik Deskriptif Kualitatif Populasi dalam penelitian ini adalah: seluruh guru mata pelajaran PKN di SMK Sekecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Sumatra Utara sebanyak 10 guru. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kesulitan yang sering ditemui guru dalam membuat pelaksanaan RPP sebagai berikut:

1. Kesulitan membuat modul dan RPP, untuk membuat modul dan RPP dibutuhkan persiapan yang matang dan kerjasama berbagai pihak terutama sesama guru. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana atau kelengkapan alat yang tersedia pada masing-masing sekolah.

2. Memilih kata-kata operasional untuk menyusun kalimat dalam menentukan pengalaman belajar yang ingin dicapai. Selama ini guru hanya bisa menggunakan kata-kata “menjelaskan, menyebutkan” saja.
3. Belum terbiasanya membedakan SK dan KD materi pokok, sudah menjadi rahasia umum para guru kurang peduli mencermati standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) serta Materi Pokok.
4. Kurangnya sosialisasi baik dari dinas pendidikan kabupaten maupun kecamatan.
5. Guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran.
6. Dalam mengembangkan silabus, guru kesulitan dalam mengembangkan pengalaman belajar dan menentukan alokasi waktu.
7. Dalam mengembangkan RPP, guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang melibatkan siswa secara aktif dan menentukan materi sesuai dengan struktur keilmuan.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu perencanaan pembelajaran yang penting bagi guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Dengan rencana yang bagus tentunya pembelajaran akan berjalan dengan sistematis dan terprogram.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan

dilakukan guru dalam pembelajaran dengan cara memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik yang diinginkan. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Penelitian Deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya (Nyoman Dantes, 2012: 51). Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Tujuan utama dari metode ini adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010: 38), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sikap atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Variabel penelitian ini adalah faktor yang menghambat guru dalam menyusun RPP. Secara operasional variabel ini didefinisikan sebagai faktor yang menjadi penghambat guru dalam menyusun RPP yang digolongkan ke dalam tiga faktor yaitu dari faktor materi pembelajaran, kompetensi guru, dan sarana prasarana. Untuk mengungkap atau mengetahui

ketiga faktor tersebut digunakan angket yang bersifat tertutup dimana pernyataan yang dituliskan telah dengan pemberian skor tertentu.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan merupakan seluruh guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean yang menggunakan kurikulum yang berjumlah 18 orang yang tersebar di 18 Sekolah Dasar. Berikut adalah data guru PJOK di SD se-kecamatan Godean yang menggunakan kurikulum.

Tabel 1. Data guru PJOK di SD se-Kecamatan Godean yang menjadi populasi penelitian.

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SD N Godean 3	1
2.	SD N Karakan	1
3.	SD N Sidomoyo	1
4.	SD N Semarangan 4	1
5.	SD N Semarangan 5	1
6.	SD N Tinom	1
7.	SD N Sidoluhur	1
8.	SD N Sentul	1
9.	SD N Brongkol	1
10.	SD N Sidokarto	1
11.	SD Muh. Sangonan 2	1
12.	SD Muh. Sangonan 3	1
13.	SD Muh. Sangonan 4	1
14.	SD Muh. Sidomulyo	1
15.	SD Muh. Sidoarum	1
16.	SD Muh. Kliwonan	1
17.	SD Bop. Sidomulyo 1	1
18.	SD Bop. Sidomulyo 2	1
Jumlah		18

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2010: 142) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), “ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan”. Adapun penjelasan langkah-langkah dalam penyusunan instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur konstruk. Dalam penelitian ini adalah mengenai faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun RPP di SD se-Kecamatan Godean.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkonstrak mengenaipenghambat guru PJOK dalam menyusun RPP di SD se-Kecamatan Godean yaitu faktor yang berasal dari Materi pembelajaran (sumber belajar yang minim), Kompetensi guru

(pemahaman wawasan atau landasan pendidikan rendah, ketidakmampuan guru dalam mengembangkan silabus, guru kurang menguasai teknologi, guru kurang menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran penjas, kurang menguasai konsep-konsep dan metode pembelajaran secara konseptual atau koheren dengan program satuan pendidikan mata pelajaran penjas), dan Sarana prasarana(jumlah alat yang kurang dan tidak lengkap, kondisi alat tidak memadai, lokasi pembelajaran kurang aman dan nyaman).

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Pada dasarnya pernyataan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor dan indikator, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi angket mengenai faktor-faktor yang menghambat guru dalam menyusun RPP.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ujicoba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean	Materi Pembelajaran	a. sumber belajar yang minim	<u>1</u> , <u>2</u> , <u>3</u> <u>4</u> , <u>5</u> , <u>6</u>
	Kompetensi Guru	a. pemahaman wawasan atau landasan pendidikan	<u>7</u> , <u>8</u> , <u>9</u>

		rendah b. ketidakmampuan guru dalam mengembangkan silabus c. guru kurang menguasai teknologi d. guru kurang menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran penjas e. kurang menguasai konsep-konsep dan metode pembelajaran secara konseptual atau koheren dengan program satuan pendidikan mata pelajaran penjas	10, 11, 12 <u>13</u> , 14, 15 16, <u>17</u> , <u>18</u> , <u>19</u> 20, 21, 22
	Sarana dan Prasarana	a. jumlah alat yang kurang dan tidak lengkap b. kondisi alat tidak memadai c. lokasi pembelajaran kurang aman dan nyaman	<u>23</u> , <u>24</u> <u>25</u> , <u>26</u> , <u>27</u> 28, 29, 30
Jumlah			30

Keterangan: Skor positif : 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 28, 29, 30

Skor negatif : 1, 2, 5, 6, 7, 13, 17, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27

Skala likert menurut Djaali (2008:28) adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Dan umumnya digunakan dalam kuisioner dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua bentuk pertanyaan yang menggunakan likert yaitu pertanyaan positif untuk mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk skala Likert yang dimodifikasi.

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket dan Skornya.

Alternatif Jawaban	Skor Negatif	Skor Positif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah disusun tidak langsung digunakan untuk pengambilan data, namun instrumen tersebut harus di ujicobakan terlebih dahulu pada sampel ujicoba untuk menghasilkan instrumen yang dapat dipertanggung jawabkan. Ujicoba instrumen ini dilakukan pada alumni mahasiswa S1 UNY Prodi PGSD Penjas yang sudah menempuh PPL dan yang sudah mengajar sebagai guru penjas di Sekolah Dasar, yang berjumlah 31 responden. Alasan dipilihnya alumni mahasiswa S1 UNY Prodi PGSD Penjas karena dinilai sudah mengetahui cara penyusunan RPP yang terbaru. Ujicoba ini dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal), sehingga instrumen tersebut dapat menjangkau atau

mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006; 168) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi”. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Menurut Sugiyono (2010: 121) suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan komputer SPSS 20 dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto 2006: 170) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Korelasi momen tangkar
N	= Cacah subjek ujicoba
ΣX	= Sigma atau jumlah skor butir
ΣX^2	= Sigma x kuadrat
ΣY	= Sigma y atau skor faktor
ΣY^2	= Sigma y kuadrat
ΣXY	= Sigma Tangkar (perkalian) x dan y

Untuk mengukur validitas alat atau instrumen, digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,

maka diperoleh r tabel sebesar 0,3550. Artinya jika nilai hitung korelasi lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 0,3550 maka pernyataan tersebut dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan 0,3550 maka pernyataan tersebut tidak valid atau gugur. Setelah data ujicoba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer *Microsoft Excel* dan *SPSS 20*.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir
faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean	Materi Pembelajaran	a. sumber belajar yang minim	<u>1</u> , <u>2</u> , 3 4, <u>5</u> , <u>6</u>
	Kompetensi Guru	a. pemahaman wawasan atau landasan pendidikan rendah b. ketidakmampuan guru dalam mengembangkan silabus c. guru kurang menguasai teknologi	<u>7</u> , 8, 9 10, 11, 12 <u>13</u> , 14, 15

		d. guru kurang menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalami sesuai standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran penjas	16, <u>17</u> , <u>18</u> , <u>19</u>
		e. kurang menguasai konsep-konsep dan metode pembelajaran secara konseptual atau koheren dengan program satuan pendidikan mata pelajaran penjas	20, 21,22
	Sarana dan Prasarana	a. jumlah alat yang kurang dan tidak lengkap	<u>23</u> , <u>24</u>
		b. kondisi alat tidak memadai	<u>25</u> , <u>26</u> , <u>27</u>
		c. lokasi pembelajaran kurang aman dan nyaman	28, 29, 30
Jumlah			30

a. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Suharsimi Arikunto, 2006 170), syarat instrumen yang baik yaitu menuntut keajegan hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Tujuan dilakukan reliabilitas adalah untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat dipercaya

atau dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cranbach* dengan bantuan *SPSS 20*. Rumus yang dimaksudkan adalah (Suharsimi Arikunto, 2006: 187)

$$R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

Rii	= Reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir instrumen
$\sum Si^2$	= Jumlah varians butir
St^2	= Varians total

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden. Sedangkan urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru PJOK SD se-Kecamatan Godean yang menggunakan kurikulum KTSP di UPTD Kecamatan Godean, adapun data yang didapatkan yaitu guru PJOK SD se-Kecamatan Godean yang menggunakan kurikulum KTSP yang berjumlah 18 guru.
- b. Peneliti mencari surat izin penelitian dari Dekan di FIK-UNY, kemudian peneliti mencari surat izin penelitian di kantor Bupati Kabupaten Sleman.
- c. Peneliti datang kesekolah-sekolah untuk menyampaikan surat tembusan izin penelitian sekaligus meminta izin kepada kepala sekolah.

- d. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk memberikan angket kepada guru PJOK.
5. Angket yang sudah diisi oleh guru dikembalikan lagi untuk memperoleh data tentang faktor-faktor penghambat guru dalam menyusun RPP.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menentukan nilai-nilai statistik. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Sumber Anas Sudijono. 2008: 43

f = Frekuensi yang sedang dicari Persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

P = Persentase

Pengkategorian mengenai faktor – faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godeandisusun dengan 5 kategori yaitu: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, “sangat rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Rumus Rentangan Norma Kategori Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifudin Azwar (2010:43)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman yang menggunakan kurikulum KTSP baik SD negeri maupun swasta dengan perincian 9 SD negeri yaitu SD N Godean 3, SD N Karakan, SD N Sidomoyo, SD N Semarangan 4, SD N Semarangan 5, SD N Tinom, SD N Sidoluhur, SD N Sentul, SD N Brongkol, dan 9 SD swasta yaitu SD Muhammadiyah Sangonan 2, SD Muhammadiyah Sangonan 3, SD Muhammadiyah Sangonan 4, SD Muhammadiyah Sidomulyo, SD Muhammadiyah Sidoarum, SD Muhammadiyah Sidokarto, SD Muhammadiyah Kliwonan, SD Bobkri Sidomulyo 1, SD Bobkri Sidomulyo 2. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Godean yang menggunakan kurikulum KTSP dengan total sebanyak 18 guru. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 16 Februari sampai 18 Februari 2017 yang pelaksanaannya berkisar antara pukul 07.30-11.00 WIB.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 24 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Selalu (SS)”, Sering (S), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP)”. Angket tersebut diisi oleh

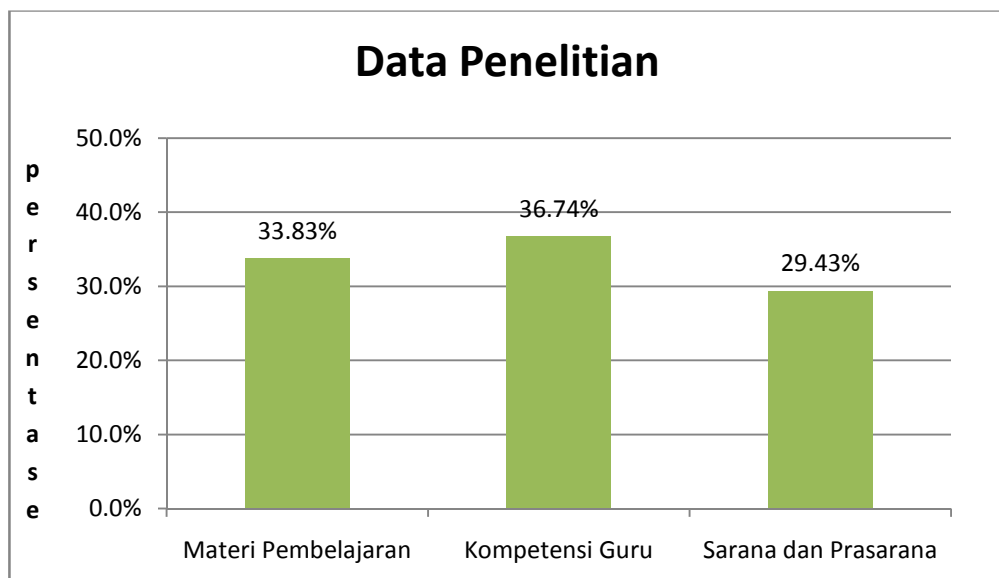
seluruh guru PJOK se-Kecamatan Godean. Setelah semua angket terisi kemudian dilakukan penghitungan skor dari masing-masing angket, kemudian dilakukan beberapa pengkategorian untuk mempermudah dalam pengolahan atau pemaparan sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Berikut adalah hasil dari penelitian tentang faktor-faktor penghambat guru pjok dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di sekolah dasar se-Kecamatan Godean.

Tabel 6. Data Hasil Penelitian

No.	Faktor	Jumlah Pernyataan	Total Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai/Soal	Persentase
1.	Materi pembelajaran	5	188	37,6	33,83 %
2.	Kompetensi guru	12	490	40,83	36,74 %
3.	Sarana dan prasarana	7	229	32,71	29,43 %
Jumlah		24	907	111,14	100 %

Dari tabel di atas dapat diperjelas bahwa Faktor yang menghambat guru pjok dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar terdiri dari 3 faktor yaitu: materi pembelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarana. Dari ketiga faktor tersebut, faktor kompetensi guru merupakan faktor penghambat yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 40,83 (36,74%). Urutan kedua adalah faktor materi pembelajaran dengan rata-rata nilai sebesar 37,6 (33,83%), dan urutan yang terakhir adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai yaitu 32,71 (29,43%) dari ketiga faktor tersebut.

Untuk memperjelas data hasil penelitian tentang faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, maka dibentuk menjadi diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Penelitian

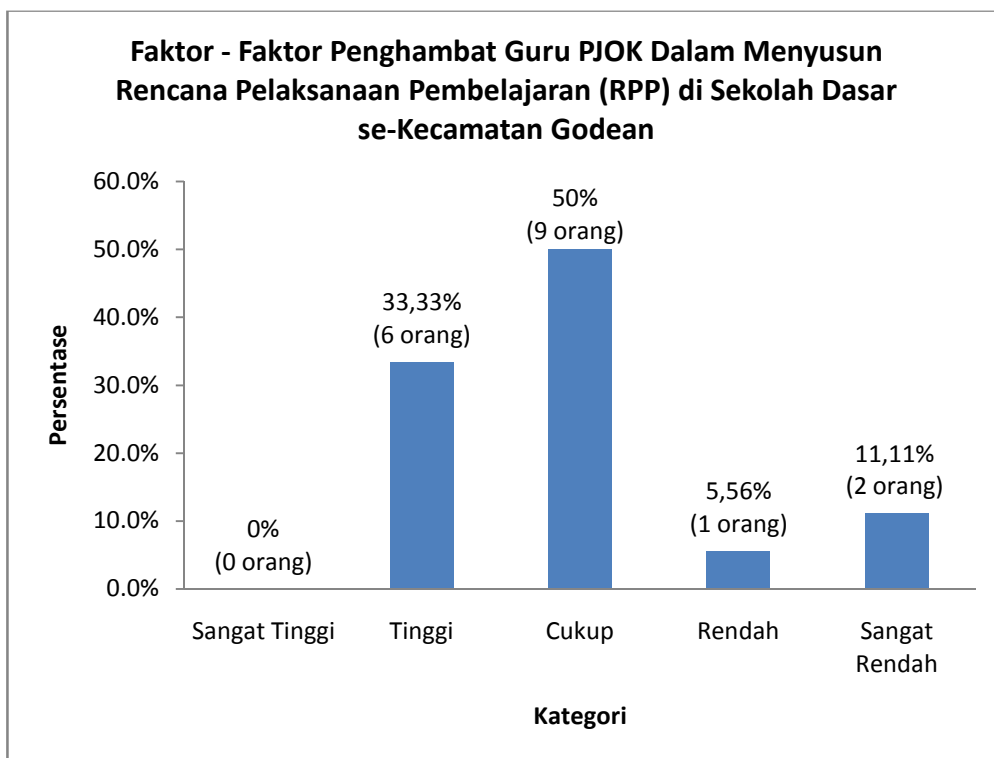
Dari hasil penelitian diperoleh nilai sum = 907; skor minimum sebesar = 31; skor maksimum = 62; rerata (*mean*) = 50,39; dan standar deviasi = 8,892. Deskripsi hasil penelitian faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean baik dari faktor materi pembelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor materi pembelajaran, kompetensi, sarana dan prasarana.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$63,728 < X$	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	$54,836 < X \leq 63,728$	Tinggi	6	33,83 %
3.	$45,944 < X \leq 54,836$	Cukup	9	50 %
4.	$37,052 < X \leq 45,944$	Kurang	1	5,56 %

5.	$X \leq 37,052$	Sangat Kurang	2	11,11 %
Jumlah			18	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Faktor materi pembelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarana.

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dijelaskan bahwa faktor yang menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, yang dalam hal ini dibagi menjadi faktor materi pembelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarana, terdapat 0 guru atau sebesar 0% dari subjek penelitian yang menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang sangat tinggi menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, 6 guru atau

sebesar 33,33% dari subjek penelitian yang menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan factor yang tinggi menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, 9 guru atau sebesar 50% dari subjek penelitian menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan factor yang cukup menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, 1 guru atau sebesar 5,56% dari subjek penelitian menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang kurang menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, 2guru atau sebesar 11,11% dari subjek penelitian menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang sangat kurang menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

Selanjutnya akan dibahas satu persatu mengenai Faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, yaitu faktor materi pembelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarana. Berikut ini adalah pembahasan dari ketiga faktor tersebut:

1. Faktor Materi Pembelajaran

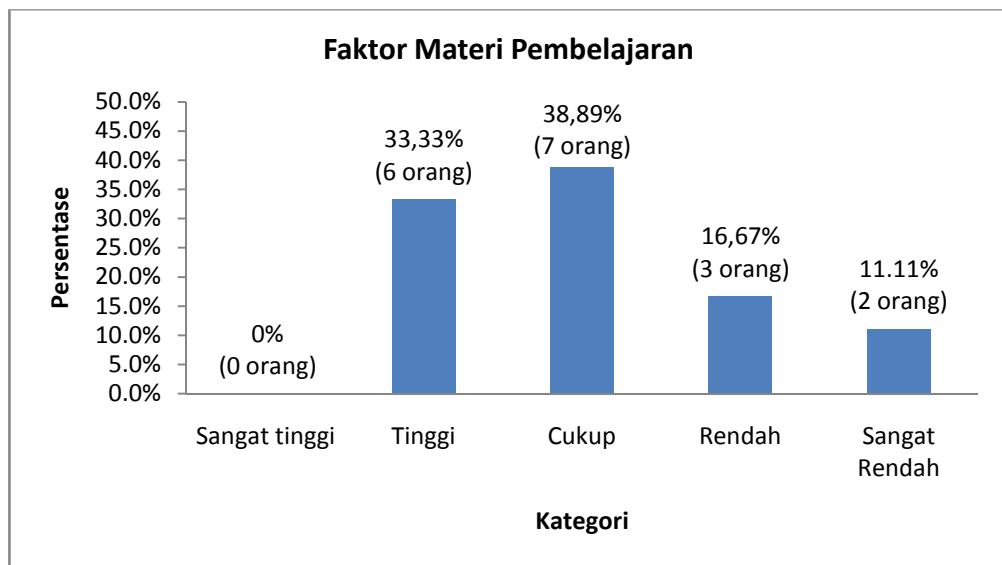
Berdasarkan data faktor materi pembelajaran minim yang diperoleh, diketahui bahwa skor minimum sebesar 7 dan skor maksimum sebesar 13 dengan *mean* sebesar 10,44 dan standar devisiiasi sebesar 1,917. Berikut ini

adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean yaitu yang berasal dari faktor materi pembelajaran.

Tabel 8. Pengkategorian Data Faktor Materi Pembelajaran

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$13,3155 < X$	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	$11,3985 < X \leq 13,3155$	Tinggi	6	33,33 %
3.	$9,4815 < X \leq 11,3985$	Cukup	7	38,89 %
4.	$7,5645 < X \leq 9,4815$	Kurang	3	16,67 %
5.	$X \leq 7,5645$	Sangat Kurang	2	11,11 %
Jumlah			18	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 5. Diagram pengkategorian Data Faktor Materi Pembelajaran

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean dari faktor materi pembelajaran terdapat 0 guru atau sebesar 0% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor materi pembelajaran merupakan faktor

yang sangat menghambat guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Terdapat 6 guru atau sebesar 33,33% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor materi pembelajaran merupakan faktor yang menghambat guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. 7 guru atau sebesar 38,89% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor materi pembelajaran merupakan faktor yang cukup menghambat guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. 3 guru atau sebesar 16,67% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor materi pembelajaran merupakan faktor yang kurang menghambat guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. 2 guru atau sebesar 11,11% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor materi pembelajaran merupakan faktor yang sangat kurang menghambat guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor materi pembelajaran memiliki *mean* 10,44 yang berada di antara $9,4815 < X \leq 11,3985$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor materi pembelajaran dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup menghambat guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

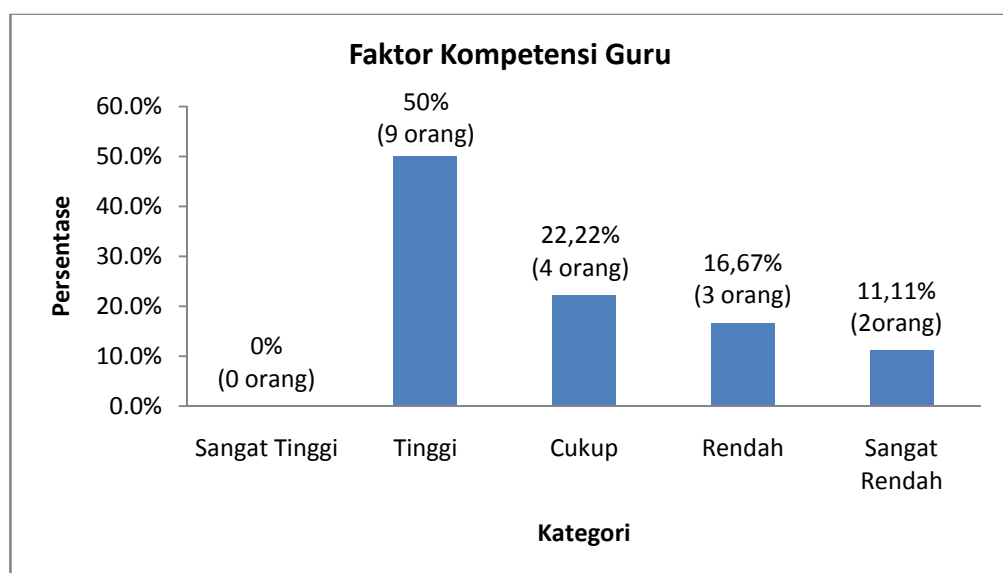
2. Faktor Kompetensi Guru

Dari data faktor guru yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 17 dan skor maksimum 33 dengan *mean* 27,22 dan standar deviasi sebesar 4,930. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean yaitu yang berasal dari faktor kompetensi guru.

Tabel 9. Pengkategorian Data Faktor Kompetensi Guru

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$34,615 < X$	Sangat Tinggi	0	0 %
2.	$29,685 < X \leq 34,615$	Tinggi	9	50 %
3.	$24,755 < X \leq 29,685$	Cukup	4	22,22 %
4.	$19,825 < X \leq 24,755$	Kurang	3	16,67 %
5.	$X \leq 19,825$	Sangat Kurang	2	11,11 %
Jumlah			18	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 6. Diagram Pengkategorian Faktor Kompetensi Guru

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean dari faktor kompetensi guru terdapat 0 guru atau sebesar 0% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor kompetensi guru sangat menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Terdapat 9 guru atau sebesar 50% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor kompetensi guru menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Terdapat 4 guru atau sebesar 22,22% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor cukup menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. 3 guru atau sebesar 16,67% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor kompetensi guru kurang menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. 2 guru atau sebesar 11,11% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor kompetensi guru sangat kurang menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor guru memiliki *mean* 27,22 yang berada di antara $24,755 < X \leq 29,685$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kompetensi guru dapat

dikategorikan sebagai faktor yang cukup menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

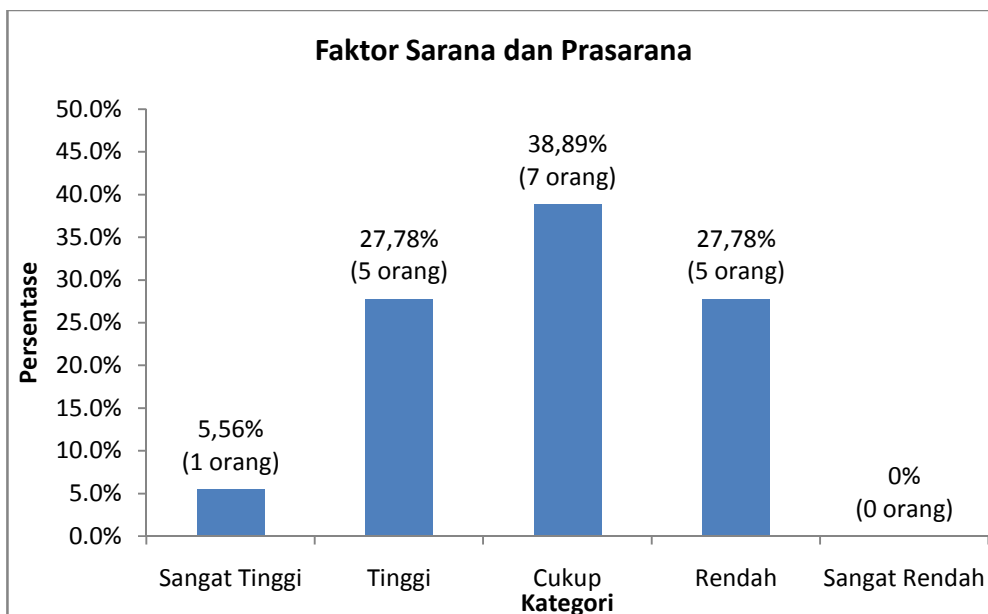
3. Faktor Sarana dan Prasarana

Dari data faktor sarana dan prasarana yang diperoleh, dapat diketahui bahwa skor minimum 7 dan skor maksimum 19 dengan *mean* 12,72 dan standar deviasi sebesar 3,832. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean yaitu yang berasal dari faktor sarana dan prasarana.

Tabel 10. Pengkategorian Metode Faktor Sarana dan Prasarana.

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$18,468 < X$	Sangat Tinggi	1	5,56 %
2.	$14,636 < X \leq 18,468$	Tinggi	5	27,78 %
3.	$10,804 < X \leq 14,636$	Cukup	7	38,89 %
4.	$6,972 < X \leq 10,804$	Kurang	5	27,78 %
5.	$X \leq 6,972$	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah			18	100%

Apabila data pada tabel diatas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Data Faktor Sarana dan Prasarana.

Berdasarkan pemaparan data diatas maka, faktor yang menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean dari faktor sarana dan prasarana terdapat 1 guru atau sebesar 5,56% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana sangat menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Terdapat 5 guru atau sebesar 27,78% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Terdapat 7 guru atau sebesar 38,89% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana cukup menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. 5 guru atau sebesar 27,78% dari

keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana kurang menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. 0 guru atau sebesar 0% dari keseluruhan subjek dalam penelitian yang mengkategorikan bahwa faktor sarana dan prasarana sangat kurang menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean. Berdasarkan data diatas, diketahui pula bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki *mean* 12,72 yang berada di antara $10,804 < X \leq 14,636$ dan masuk kedalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

C. Pembahasan

Berdasarkan diskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean sangat beragam, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat guru dalam menyusun RPP sangatlah kompleks. Dalam penelitian ini faktor-faktor penghambat guru dalam menyusun RPP tersebut dibagi menjadi tiga yaitu, faktor materi pembelajaran, kompetensi guru dan sarana prasarana dengan perincian sebagai berikut: faktor materi pembelajaran terdiri dari 5 pernyataan, faktor kompetensi guru terdiri dari 12 pernyataan dan faktor sarana prasarana 7

pernyataan yang kemudian dijawab oleh subjek penelitian yaitu guru PJOK se-Kecamatan Godean yang memakai kurikulum KTSP.

Berdasarkan perhitungan skor data yang masih dalam bentuk gabungan atau keseluruhan., yang terdiri dari faktor materi pembelajaran, kompetensi guru dan sarana prasarana diperoleh hasil skor maksimum sebesar 62 dan skor minimum 31. Untuk data hasil analisis data diskriptif di dapat rata-rata skor (*mean*) sebesar 50,39, median sebesar 51,00, modus sebesar 47 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 8,892. Diketahui pula terdapat 0 guru yang menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor-faktor penghambat yang sangat tinggi. 6 guru menganggap bahwa ketiga faktor penghambat tersebut merupakan faktor-faktor penghambat yang tinggi. 9 guru menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang cukup menghambat. 1 guru menganggap bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang kurang menghambat dan 2 guru menganggap ketiga faktor tersebut dikategorikan kedalam faktor yang sangat kurang menghambat. Berikut adalah pembahasan satu persatu mengenai faktor-faktor penghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

1. Faktor Materi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, materi pembelajaran berkedudukan sebagai modal awal atau pedoman yang akan digunakan untuk perencanaan pembelajaran dan diproses untuk mencapai hasil. Fungsi materi pembelajaran bagi guru adalah sebagai pedoman bagi guru dalam membuat rencana

pelaksanaan pembelajaran untuk mengarahkan proses pembelajaran dan sebagai alat evaluasi.

Berdasarkan hasil deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor materi pembelajaran memiliki skor *mean* 10,44 yang berada diantara $9,4815 < X \leq 11,3985$ dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup menghambat. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor materi pembelajaran dikategorikan sebagai faktor yang cukup menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

2. Faktor Kompetensi Guru

Syarat untuk menjadi guru pendidikan jasmani yaitu mempunyai kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian dalam bidang pendidikan jasmani, dan memiliki berbagai komponen yang sangat luas. Hal ini mengingat bahwa mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Selain mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor, juga terdapat peran komponen yang lain, yaitu: sikap, gerak, karakteristik siswa dan sebagainya yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Selain itu, juga harus memiliki kemampuan dalam merancang, mengelola dan melaksanakan aktivitas pembelajaran, serta menentukan arah dan perkembangan peserta didik terkait dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini disebutkan bahwa faktor kompetensi guru memiliki skor *mean* 27,22 yang berada diantara

$24,755 < X \leq 29,685$ dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup menghambat, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor kompetensi guru dikategorikan sebagai faktor yang cukup menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

3. Faktor Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana sendiri bertujuan untuk membantu dan mempermudah suatu proses dalam pembelajaran sehingga perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar tanpa hambatan dari faktor sarana prasarana khususnya dalam penyusunan RPP oleh guru. Sedangkan jika ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya tidak layak maka akan menghambat dalam proses pembelajaran dan dalam penyusunan RPP.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki skor *mean* 12,72 yang berada diantara $10,804 < X \leq 14,636$ dalam konversi lima kategori menurut Saifudin Azwar (2010: 43) dan masuk kedalam kategori cukup menghambat. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor sarana dan prasarana dikategorikan sebagai faktor yang cukup menghambat guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, didapatkan hasil bahwa faktor kompetensi guru merupakan faktor penghambat yang paling tinggi, urutan kedua adalah faktor materi pembelajaran, dan urutan yang terakhir adalah faktor sarana dan prasarana.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, baik guru pendidikan jasmani, pihak sekolah dan UPT dinas pendidikan Kecamatan dalam proses peningkatan kualitas dan kompetensi guru PJOK dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar terutama di Kecamatan Godean. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor kompetensi guru merupakan faktor yang paling menghambat guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean, karena itu diharapkan baik guru pendidikan jasmani, pihak sekolah maupun UPT dinas pendidikan kecamatan untuk lebih meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan guru pendidikan jasmani terkait dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar terwujudnya proses pembelajaran yang yang lebih baik dan berkualitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik dan memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

1. Kajian teori kurang sempurna, karena belum adanya teori tentang faktor-faktor penghambat guru dalam menyusun RPP.
2. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini karena yang digunakan untuk ujicoba adalah alumni mahasiswa S1 UNY Prodi PGSD penjas yang tidak memiliki karakteristik yang sama.
3. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi angket tidak sungguh-sungguh.

D. Saran-saran

1. Bagi guru, diharapkan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran berjalan dengan lebih baik dan berkualitas.
2. Bagi pihak sekolah dan UPT dinas pendidikan kecamatan, diharapkan memberikan pelatihan bagi guru pendidikan jasmani untuk memperluas pemahaman, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen ini.

Daftar Pustaka

- Aep Juardi, Soni Nopembri. (2010). *Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 7, Nomor 2). Hlm. 1.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andun Sudijandoko. (2010). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Efektif dan Berkualitas*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 7, Nomor 1). Hlm. 2.
- Arma Abdullah. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Arna. (2014). *Penyebab Guru Tidak Menggunakan RPP Dalam Pembelajaran*. Jurnal. STKIP PGRI Padang.
- Arif Nadliroh. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Madrasah Tsanawiyah Negeri Winong Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. IAIN Walisongo Semarang.
- Aris Fajar Pambudi. (2010). *Target Games Sebuah Pengembangan Konsep Diri Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 7, Nomor 2). Hlm. 34.
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2008). *Skala likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H. E. Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moch. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nyoman Dantes. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Paiman. (2010). *Penanaman Nilai Kesetiakawanan Sosial Melalui Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 7, Nomor 1). Hlm. 19.
- Saifudin Azwar. (2010) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setyawanto, Agung. 2012. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Malang*. Jurnal. UNM Malang.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2008). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: ESA Grafika Solo.
- Sutrisna Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Tim Penyusun. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Badan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Ummi Salamah. (2013). Analisis Kesulitan Guru Dalam Membuat Perangkat Mata Pelajaran PKN Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMK Se-Kecamatan Siabu Kabupaten Madailing Natal Sumatera Utara. Jurnal. UNRIAU.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ijin Penelitian dari FIK-UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 047/UN.34.16/PP/2017.

02 Februari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

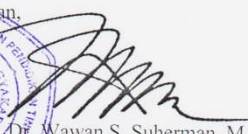
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Muhammad Ari Arsad.
NIM : 12604224048.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP : 19670127 199203 1 002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2017.
Tempat/Objek : SD Se-Kecamatan Godean.
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Penghambat Guru PJOK dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Ijin Penelitian dari BPPD Kabupaten Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 456 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/446/2017 Tanggal : 06 Februari 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMMAD ARI ARSAD
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12604224048
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jetis Jombongan Sidorejo Godean Sleman
No. Telp / HP : 081804003454
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT GURU PJOK DALAM MENYUSUN
RENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN GODEAN**
Lokasi : SD Se-Kec. Godean
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 06 Februari 2017 s/d 08 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 6 Februari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pendaftaran



IRATNANI HIDAYATI, MT

Pembina. IV/a

NIP. 19660828 198203 2 010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Kepala SD Se-Kec. Godean
7. Dekan FIK UNY
8. Yang Bersangkutan

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. M.Or

NIP : 19810125 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi, saudara:

Nama : Muhammad Ari Arsad

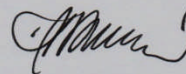
NIM : 12604224048

Jurusan / Prodi : POR / S1- PGSD PENJAS

Judul TAS : Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-
Kecamatan Godean

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Desember 2016
Yang memvalidasi



Ahmad Rithaudin, S.Pd. M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 4. Angket Ujicoba Penelitian

ANGKET UJICOBA PENELITIAN

Nama Guru :

Pendidikan Terakhir :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Dalam angket ini terdapat 30 pernyataan salah satu cara untuk mengetahui tentang berbagai hal yang ada dalam penyusunan RPP.

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan yang telah disediakan menurut hati nurani yang sebenarnya dengan memberi tanda check list (V) pada kolom yang tersedia. Pilih salah satu skala penilaian yang paling sesuai, yaitu:

SS (Selalu)

S (Sering)

KK (Kadang-Kadang)

TP (Tidak Pernah)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Saya kesulitan dalam menemukan sumber belajar sebagai rujukan dari media internet.				
2.	Saya kesulitan dalam menemukan buku-buku yang relevan sebagai sumber belajar.				
3.	Saya tidak kesulitan dalam menemukan sumber belajar dari lingkungan sosial.				
4.	Saya tidak kesulitan untuk menghubungkan antara materi pembelajaran dengan lingkungan di sekolah.				
5.	Materi pembelajaran tidak bisa diterapkan karena kondisi cuaca hujan.				
6.	Tidak semua materi pembelajaran dapat diterapkan, karena terdapat peraturan sekolah yang diterapkan.				
7.	Saya tidak memiliki riwayat pendidikan olahraga.				
8.	Saya sudah menempuh pendidikan profesi guru (PPG).				

	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
9.	Saya selalu hadir dipertemuan kelompok kerja guru (KKG).				
10.	Saya tidak kesulitan dalam mengembangkan silabus				
11.	Saya sudah mengikuti pelatihan penyusunan silabus dan RPP.				
12.	Silabus yang saya miliki adalah silabus revisi yang terbaru.				
13.	Saya kesulitan dalam akses internet.				
14.	Saya tidak kesulitan dalam mengoperasikan komputer.				
15.	Saya menggunakan media dalam pembelajaran berupa video tutorial games.				
16.	Saya tidak kesulitan dalam menguraikan materi pembelajaran.				
17.	Saya kesulitan dalam mengembangkan langkah-langkah materi pembelajaran secara sistematis.				
18.	Saya kesulitan dalam mengidentifikasi materi pokok dalam mempertimbangkan keluasan materi pembelajaran.				
19.	Saya kesulitan dalam mengidentifikasi materi pokok dalam mempertimbangkan relevansi dengan kebutuhan peserta didik.				
20.	Saya tidak kesulitan dalam menentukan metode yang paling sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.				
21.	Saya tidak kesulitan dalam menentukan metode yang paling sesuai dengan materi pembelajaran.				
22.	Saya tidak kesulitan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan pendahuluan, inti, penutup.				
23.	Sarana dan prasarana yang dimiliki tidak lengkap, sehingga menyulitkan dalam penyusunan RPP.				
24.	Jumlah alat tidak sebanding dengan jumlah siswa.				
25.	Alat yang digunakan sudah tidak nyaman untuk pembelajaran siswa.				
26.	Kondisi alat sudah rusak.				
27.	Alat yang dimiliki bukan alat yang standar untuk siswa SD.				
28.	Proses belajar mengajar berada di tempat yang aman untuk siswa.				
29.	Proses belajar mengajar berada di tempat yang nyaman untuk siswa.				
30.	Proses belajar mengajar berada di tempat yang luas.				

Lampiran 5. Data Uji Coba Instrumen Penelitian

Item yang Mirip	Faktor Kompetensi Guru yang Rendah																				Faktor Sarana Pra		
	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	
3	1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	
3	2	1	4	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	
3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	
2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	
3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	
4	1	1	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	
4	4	2	4	1	4	1	2	3	4	2	4	1	1	1	1	4	4	3	1	2	2	2	
1	1	2	4	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	
1	3	2	4	1	3	2	2	4	1	4	1	4	1	2	2	3	1	1	3	4	4	2	
1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	
1	3	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	
2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	
3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	
2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	
2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	
3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	1	3	2	4	1	3	2	2	3	4	4	1	3	
3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	
2	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	4	2	2	
2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	
2	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	
2	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	
3	2	2	4	4	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	
3	2	1	4	1	2	1	4	2	4	3	3	1	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	
1	3	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	1	3	2	2	1	1	
2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	
2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	
3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
4	1	1	4	2	1	2	1	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	3	4	
2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	

Lampiran 6. Hasil Ujicoba Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	68,6774	188,026	,470	,906	Valid
VAR00002	68,5484	187,923	,480	,906	Valid
VAR00003	68,1613	178,540	,755	,901	Valid
VAR00004	68,2903	186,080	,513	,906	Valid
VAR00005	68,2903	189,813	,402	,907	Valid
VAR00006	68,4194	193,718	,235	,910	Gugur
VAR00007	68,9677	198,699	,111	,910	Gugur
VAR00008	66,6774	200,359	,000	,910	Gugur
VAR00009	68,2903	184,013	,573	,904	Valid
VAR00010	68,4194	193,985	,251	,909	Gugur
VAR00011	68,6452	188,303	,470	,906	Valid
VAR00012	68,4516	187,389	,481	,906	Valid
VAR00013	68,0968	178,624	,755	,901	Valid
VAR00014	68,3871	185,178	,466	,907	Valid
VAR00015	67,8387	192,273	,292	,909	Gugur
VAR00016	68,3871	186,045	,549	,905	Valid
VAR00017	68,7419	188,865	,484	,906	Valid
VAR00018	68,6452	190,970	,376	,908	Valid
VAR00019	68,7097	189,346	,474	,906	Valid
VAR00020	68,2258	184,981	,532	,905	Valid
VAR00021	68,3548	185,903	,550	,905	Valid
VAR00022	68,4194	186,118	,468	,906	Valid

VAR00023	68,2258	179,781	,763	,901	Valid
VAR00024	67,8710	194,849	,175	,911	Gugur
VAR00025	68,0000	190,067	,443	,907	Valid
VAR00026	68,4839	189,658	,436	,907	Valid
VAR00027	68,1290	178,783	,774	,901	Valid
VAR00028	68,3226	184,159	,570	,904	Valid
VAR00029	68,4516	184,189	,526	,905	Valid
VAR00030	68,5161	187,725	,505	,906	Valid

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama Guru :

Pendidikan Terakhir :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

	pembelajaran.				
14.	Saya kesulitan dalam mengidentifikasi materi pokok dalam mempertimbangkan relevansi dengan kebutuhan peserta didik.				
15.	Saya tidak kesulitan dalam menentukan metode yang paling sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.				
16.	Saya tidak kesulitan dalam menentukan metode yang paling sesuai dengan materi pembelajaran.				
17.	Saya tidak kesulitan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan pendahuluan, inti, penutup.				
18.	Sarana dan prasarana yang dimiliki tidak lengkap, sehingga menyulitkan dalam penyusunan RPP.				
19.	Alat yang digunakan sudah tidak nyaman untuk pembelajaran siswa.				
20.	Kondisi alat sudah rusak.				
21.	Alat yang dimiliki bukan alat yang standar untuk siswa SD.				
22.	Proses belajar mengajar berada di tempat yang aman untuk siswa.				
23.	Proses belajar mengajar berada di tempat yang nyaman untuk siswa.				
24.	Proses belajar mengajar berada di tempat yang luas.				

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI SIDOMOYO

Alamat: Karangmalang, Sidomoyo, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 18/Sdm/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sidomoyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Sidomoyo pada hari Jumat 17 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 17 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Rahmat Susilo, S.Pd
NIP: 196201061982011001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI TINOM

Alamat: Tinom, Sidoarum, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 04/SD-Tn/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Tinom Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Tinom pada hari Jumat 17 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 17 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Nur Syamsiani, M.Pd
NIP: 19680213 198812 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI SEMARANGAN 5

Alamat: Rewulu, Sidokarto, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 149/Sem.5/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Semarang 5 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Semarang 5 pada hari Sabtu 18 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Tukinem, S.Pd

NIP: 196502051988082002



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SD MUHAMMADIYAH SANGONAN IV

Alamat : Gatak, Sidoluhur, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

Telp: (0274) 6496591 Hp . 081328702530.

SURAT KETERANGAN

No: 025/IV.4/AU/D/2017

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sangonan IV Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang "Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Dekolah Dasar se-Kecamatan Godean" di SD Muhammadiyah Sangonan IV pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 17 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



R. Ekobudiyono, S.Pd.
NIP.19600609 197912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI SIDOLUHUR

Alamat: Berjo Kulon, Sidoluhur, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 41 / Sdkh / II / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sidoluhur Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Sidoluhur pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 16 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Harini, S.Pd

Nip: 19601105 198201 2007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN GODEAN
SD MUHAMMADIYAH SANGONAN 2

Alamat: Jowah, Sidoluhur, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: *A1/Sang 2/II/2017*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sangonan 2 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

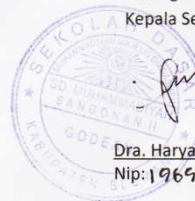
Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Muhammadiyah Sangonan 2 pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 16 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



[Signature]
Dra. Haryati

Nip: 19690326 190909 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GODEAN
SD BOBKRI SIDOMULYO 2

Alamat: Gancangan VIII, Sidomulyo, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 17/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Bobkri Sidomulyo 2 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:


Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Bobkri Sidomulyo 2 pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Winarsih, S.Pd
Nip: —



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GODEAN
SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN

Alamat: Kliwonan, Sidorejo, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 011/IV. 4 AU/A/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kliwonan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:


Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Muhammadiyah Kliwonan pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 16 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Noor Nisa Girsang, M.Pd
NIP: -



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GODEAN
SD MUHAMMADIYAH SIDOKARTO

Alamat: Jetis Prenggan, Sidokarto, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 60/SDM.S/11/2017.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Muhammadiyah Sidokarto pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 17 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sunarni, S.Pd
Nip: 19661006 198811 2002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GODEAN
SD MUHAMMADIYAH SANGONAN 3

Alamat: Genitem, Sidoagung, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 066 / SD M. 311 / SKRT / II / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sangonan 3 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Muhammadiyah Sangonan 3 pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 16 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lasiyem, S.Pd

Nip: 195706071978042002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GODEAN
SD MUHAMMADIYAH SIDOMULYO

Alamat: GancanganVII, Sidomulyo, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 010 /SDM-SD/ES/II / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sidomulyo Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Muhammadiyah Sidomulyo pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sunarsih, S.Pd
Nip: 196005051985102001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI SEMARANGAN 4
Alamat: Tangkilan, Sidoarum, Kecamatan Godean 55564

SURAT KETERANGAN

Nomor : 65/Smr.4/II/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wiji Longgar Lestari, S.Pd**
NIP : 19600514 197912 2 008
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Semarang 4 Godean
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD ARI ARSAD**
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data penelitian tentang "FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT GURU PJOK DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN GODEAN" di SD Negeri Semarang 4 pada hari Sabtu, 11 Februari 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2017

Kepala SD Negeri Semarang 4



Wiji Longgar Lestari, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP 19600514 197912 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI KARAKAN

Alamat: Karakan, Sidomoyo, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 30/Krk/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Karakan Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Karakan pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 17 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Pujiastuti, S.Pd
Nip: 1967 02 12 1988 04 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI BRONGKOL

Alamat: Brongkol, Sidomoyo, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 18/B/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Brongkol Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Brongkol pada hari Sabtu 18 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Edi Purnama, S.Pd

NIP: 196508081994011002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI GODEAN 3

Alamat: Curitan, Sidoluhur, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 55 / God.3 / II / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Godean 3 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Godean 3 pada hari Kamis 16 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 16 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Agustina Trimpuni, S.Pd SD
NIP: 19640821 199303 2006



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GODEAN
SD NEGERI SENTUL

Alamat: Jl. Godean Km 10 Sentul, Sidoagung, Godean, Sleman 55564

SURAT KETERANGAN

No: 30/SD-ST/SK/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Sentul Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Negeri Sentul pada hari Kamis 16 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 16 Februari 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Walijo, S.Pd

NIP: 19600402 198204 1011



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN GODEAN
SD MUHAMMADIYAH SIDOARUM

Alamat: Perum Sidoarum Blok I, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 193/S.KET/SDM 075/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Muhammadiyah Sidoarum pada hari Sabtu 11 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Ahmad Solikh, MA
Nip: 



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN GODEAN
SD BOBKRI SIDOMULYO 1

Alamat: Gancahan V, Sidomulyo, Godean, Sleman Kode Pos: 55564

SURAT KETERANGAN

No: 65/B/SK/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Bobkri Sidomulyo 1 Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa:


Nama Mahasiswa : Muhammad Ari Arsad
NIM : 12604224048
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan pengambilan data penelitian tentang " Faktor-faktor Penghambat Guru PJOK Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Godean " di SD Bobkri Sidomulyo 1 pada hari Sabtu 18 Februari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 18 Februari 2017

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Yohana Siyam, S.Pd
NIP:

Lampiran 9. Data Penelitian

g Minin	Faktor Kompetensi Guru yang Rendah														Faktor Sara	
	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
5	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	2	4	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2
2	1	2	1	4	1	4	1	2	2	4	4	4	1	1	1	1
2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3
4	1	4	2	3	4	3	2	2	3	1	3	2	4	2	2	2
2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
2	1	4	2	2	4	4	1	2	2	4	3	4	2	2	2	2
2	1	2	2	1	3	4	1	2	2	3	4	4	1	2	2	2
2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	1	1
1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
2	1	3	2	2	4	3	1	1	2	3	3	4	2	2	2	2
2	1	2	2	3	1	4	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2
3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1

Lampiran 10. Statistik Penelitian

Statistics Keseluruhan		
VAR00001		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		50,39
Median		51,00
Mode		47
Std. Deviation		8,892
Variance		79,075
Range		31
Minimum		31
Maximum		62
Sum		907

Statistics Faktor Materi Pembelajaran		
VAR00001		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		10,44
Median		10,50
Mode		10
Std. Deviation		1,917
Variance		3,673
Range		6
Minimum		7
Maximum		13
Sum		188

Statistics Faktor Kompetensi Guru		
VAR00001		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		27,22
Median		29,00
Mode		30
Std. Deviation		4,930
Variance		24,301
Range		16
Minimum		17
Maximum		33
Sum		490

Statistics Faktor Sarana Prasaran		
VAR00001		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		12,72
Median		12,00
Mode		10
Std. Deviation		3,832
Variance		14,683
Range		12
Minimum		7
Maximum		19
Sum		229

Interval Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	$63,728 < X$	0	0	0	0	Sangat Tinggi
	$54,836 < X \leq 63,728$	6	33,8	33,8	22,2	Tinggi
	$45,944 < X \leq 54,836$	9	50	50	66,7	Cukup
	$37,052 < X \leq 45,944$	1	5,6	5,6	94,4	Rendah
	$X \leq 37,052$	2	11,1	11,1	100,0	Sangat Rendah
	Total	18	100,0	100,0		

Faktor Materi Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	$13,3155 < X$	0	0	0	0	Sangat Tinggi
	$11,3985 < X \leq 13,3155$	6	33,3	33,3	27,8	Tinggi
	$9,4815 < X \leq 11,3985$	7	38,9	38,9	66,7	Cukup
	$7,5645 < X \leq 9,4815$	3	16,7	16,7	83,3	Rendah
	$X \leq 7,5645$	2	11,1	11,1	100,0	Sangat Rendah
	Total	18	100,0	100,0		

Faktor Kompetensi Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	$34,615 < X$	0	0	0	0	Sangat Tinggi
	$29,685 < X \leq 34,615$	9	50	50	27,8	Tinggi
	$24,755 < X \leq 29,685$	4	22,2	22,2	72,2	Cukup
	$19,825 < X \leq 24,755$	3	16,7	16,7	88,9	Rendah
	$X \leq 19,825$	2	11,1	11,1	100,0	Sangat Rendah
	Total	18	100,0	100,0		

Faktor Sarana Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	$18,468 < X$	1	5,6	5,6	5,6	Sangat Tinggi
	$14,636 < X \leq 18,468$	5	27,8	27,8	33,3	Tinggi
	$10,804 < X \leq 14,636$	7	38,9	38,9	66,7	Cukup
	$6,972 < X \leq 10,804$	5	27,8	27,8	94,4	Rendah
	$X \leq 6,972$	0	0	0	100,0	Sangat Rendah
	Total	18	100,0	100,0		

Lampiran 11. Pengkategorian Data Penelitian

Resp.	Nilai	Pengkategorian
Resp. 1	60	tinggi
Resp. 2	67	cukup
Resp. 3	60	tinggi
Resp. 4	62	tinggi
Resp. 5	53	cukup
Resp. 6	46	cukup
Resp. 7	58	tinggi
Resp. 8	47	cukup
Resp. 9	56	tinggi
Resp. 10	54	cukup
Resp. 11	47	cukup
Resp. 12	44	rendah
Resp. 13	60	tinggi
Resp. 14	31	sangat rendah
Resp. 15	49	cukup

Resp.16	48	cukup
Resp. 17	53	cukup
Resp. 18	32	sangat rendah